

PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LOKUS KENDALI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA BIDIKMISI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SAMUDRA

Cut Rona Cantika^{1*}, Meutia Dewi², Rahmad Tantawi³

^{1*,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kota Langsa, Aceh 24416
e-mail: cutronacantika23@gmail.com^{1*)}

Abstrak

Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra akan menjadi subjek penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan locus kendali terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Populasi penelitian ini adalah 280 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dari Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Metode sampel jenuh digunakan untuk pengambilan sampel, yang menghasilkan ukuran sampel 280 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan $Y = 4,399 + 0,216X_1 + 0,501X_2$. Hasil penelitian uji t diperoleh $\text{sig} < 0,05$ sehingga variabel teman sebaya dan locus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian untuk uji F yaitu $F \text{ sig} < 0,05$ yang berarti variabel teman sebaya dan locus kendali secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Untuk hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) diperoleh nilai sebesar 40,6%, yang berarti bahwa teman sebaya dan locus kendali berkontribusi sebesar 40,6% terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Locus Kendali, Perilaku Pengelolaan Keuangan

Abstract

Students receiving the Bidikmisi scholarship from the Faculty of Economics, Samudra University will be the subject of this study, which aims to determine the influence of peers and locus of control on financial management behavior. The population of this study was 280 students who received the Bidikmisi scholarship from the Faculty of Economics, Samudra University. The saturated sample method was used for sampling, which resulted in a sample size of 280 students. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination. The results showed $Y = 4.399 + 0.216X_1 + 0.501X_2$. The results of the t-test study obtained $\text{sig} < 0.05$ so that the variables of peers and locus of control have a significant effect on financial management behavior. The results for the F test are $F \text{ sig} < 0.05$, which means that the variables of peers and locus of control simultaneously have a significant effect on financial management behavior. For the test results of the coefficient of determination (Adjusted R^2) obtained a value of 40.6%, which means that peers and locus of control contribute 40.6% to financial management behavior.

Keywords: Peers, Locus of Control, Financial Management Behavior

1. PENDAHULUAN

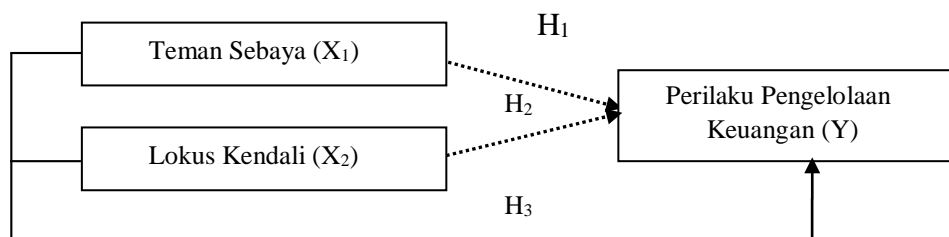
Pendidikan sangat penting bagi setiap individu agar mendapatkan masa depan yang cerah. Pendidikan setiap individu juga akan mempengaruhi sebuah negara, tingkat pendidikan seseorang akan menghasilkan produksi sumber daya manusia yang berkualitas yang secara signifikan akan mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Untuk menunjang keberhasilan tersebut pemerintah membantu setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan pendidikan sampai ke jenjang sarjana dengan mengadakan berbagai bentuk program beasiswa dan salah satunya adalah biaya pendidikan mahasiswa miskin berprestasi (bidikmisi).

Mahasiswa yang memperoleh dana bidikmisi dituntut untuk bisa mengelola dana tersebut dengan cermat. Sehingga perilaku pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang penting bagi mereka untuk dapat mengontrol pengeluaran yang tidak diperlukan. Perilaku pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen keuangan yaitu proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelolan sumber keuangan secara tersusun serta sistematis (Putri dan Lestari, 2019). Untuk dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, maka mahasiswa bidikmisi mampu membuat anggaran pengeluaran selama satu semester agar terhindar dari sifat konsumtif.

Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua akan menghabiskan waktunya untuk bermain dan belajar. Pengaruh timbal balik dari orang-orang akan terpengaruh dalam berbagai cara sebagai akibat dari bertambahnya jumlah waktu yang dihabiskan bersama, termasuk cara mengelola keuangan. Teman sebaya merupakan interaksi sekelompok individu yang memiliki kedewasaan yang sejajar, mempunyai minat, pengalaman, tujuan serta aturan yang sama (Yunalia dan Etika, 2020).

Individu yang memiliki keyakinan bahwa keadaan keuangan dimasa depan bergantung dari bagaimana ia mengelola keuangan saat ini maka akan termotivasi untuk mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan yang menjadi prioritasnya saja. Lokus kendali merupakan derajat sejauh mana orang-orang menyakini bahwa perilaku mereka memiliki dampak nyata terhadap apa yang terjadi pada diri mereka (Thin, 2021). Apabila seorang mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi menyakini bahwa keadaan keuangan dimasa depan adalah hasil dari pengelolaan keuangan saat ini, maka mereka akan dapat mengendalikan diri agar tidak berperilaku boros.

Berdasarkan uraian diatas, sistematika kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

- Pengaruh secara parsial (H₁ dan H₂)
- Pengaruh secara simultan (H₃)

Dari kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₁ = Teman sebaya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
2. H₂ = Lokus kendali berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

3. H_3 = Teman sebaya dan lokus kendali berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berkonsentrasi pada mata kuliah ilmu Manajemen Keuangan yang mengkaji tentang pengaruh teman sebaya dan lokus kendali terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Objek dari penelitian ini yaitu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018, 2019 dan 2020.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 280 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sehingga sampel berjumlah 280 mahasiswa.

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu yang pertama penelitian lapangan berupa observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden. Sebelum disebarkannya kuesioner, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui butir-butir pernyataan yang layak disebar untuk memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data yang kedua berupa studi pustaka berupa buku, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. (2) Analisis regresi linier berganda. (3) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. (4) Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*). Model persamaan regresi linear berganda menurut (Sujarweni, 2015), yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = konstan
- b_1b_2 = Koefisien regresi variabel bebas ke-1 dan ke-2
- X_1X_2 = Variabel independen
- e = Tingkat kesalahan

Persamaan tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Y = Perilaku pengelolaan keuangan
- a = konstan
- b_1b_2 = Koefisien regresi variabel bebas ke-1 dan ke-2
- X_1 = Teman sebaya
- X_2 = Lokus kendali
- e = Tingkat kesalahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dalam suatu model dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai $VIF > 10$ atau jika *tolerance value* $< 0,1$

maka terjadi multikolinieritas dan apabila nilai VIF < 10 atau jika *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Teman Sebaya	0,885	1,130
Lokus Kendali	0,885	1,130

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

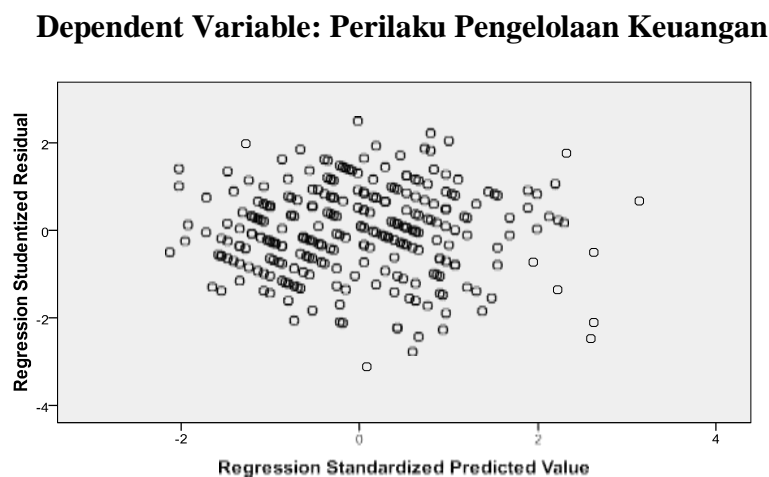
Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel teman sebaya (X_1) = 0,885 dan lokus kendali (X_2) = 0,885 memiliki angka *tolerance* > 0,1 maka disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model penelitian dapat diketahui dengan pola gambar *scatterplot* yang dihasilkan dari output SPSS. Adapun dasar-dasar pengambilan keputusan jika tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Scatterplot



Gambar 2. Grafik scatterplot

Berdasarkan pada gambar 2 dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data tidak beraturan dan juga penyebarannya tidak membentuk pola tertentu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang di uji dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.1.3. Uji Normalitas

Dalam model penelitian untuk mengetahui variabel yang akan digunakan memiliki distribusi data yang normal atau tidak, maka dapat dilihat dari hasil uji normal Kolmogorov-

Smirnov dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52850205
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.020
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Pada hasil uji normalitas diatas dapat dilihat nilai Asymp.sig. sebesar 0,683 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu nilai Asymp.sig. (0,683 > 0,05), sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

3.2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,399	1,231		3,574	,000
Teman Sebaya	,216	,058	,183	3,735	,000
Lokus Kendali	,501	,044	,555	11,314	,000

a. Dependent Variabel: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Dari hasil data pada tabel 3 maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 4,399 + 0,216X_1 + 0,501X_2 \dots\dots\dots (3)$$

Interprestasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 4,399 yang menunjukkan nilai perilaku pengelolaan keuangan jika nilai variabel teman sebaya (X_1) dan lokus kendali (X_2) konstan atau sama dengan 0.
- b. Nilai koefisien pada varibel teman sebaya (X_1) sebesar 0,216 yang memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya apabila teman sebaya mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,216 dengan asumsi variabel lokus kendali tetap.
- c. Nilai koefisien pada varibel lokus kendali (X_2) sebesar 0,501 yang memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya apabila lokus kendali mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,502 dengan asumsi variabel teman sebaya tetap.

3.3. Hasil Pembuktian Hipotesis

3.3.1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (teman sebaya dan lokus kendali) secara parsial terhadap variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan). Untuk hasil dari uji t dapat diketahui pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	3,574	,000
Teman Sebaya	3,735	,000
Lokus Kendali	11,314	,000

a. Dependent Variabel: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Interprestasi dari tabel 4 yaitu sebagai berikut:

- Nilai signifikansi pada variabel teman sebaya yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel teman sebaya (X_1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.
- Nilai signifikansi pada variabel lokus kendali yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel lokus kendali (X_2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

3.3.2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (teman sebaya dan lokus kendali) secara simultan terhadap variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan). Untuk hasil dari uji F dapat diketahui pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1242.249	2	621.124	96.456	.000 ^b
Residual	1783.737	277	6.439		
Total	3025.986	279			

a. Predictors: (Constant), Lokus Kendali, Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 5 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel teman sebaya dan lokus kendali terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

3.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase perubahan variabel bebas (Y) terhadap variabel terikat (X) maka dilakukan uji koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641	.411	.406	2.53761

a. Predictors: (Constant), Lokus Kendali, Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, data diolah (2022)

Dari hasil tabel 6 diatas dapat dijelaskan besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,406 atau 40,6%. Hal ini berarti variabel teman sebaya dan locus kendali hanya memiliki kontribusi sebesar 40,6% terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5. Pembahasan

3.5.1. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari hasil uji t diketahui bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berdasarkan pada nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa teman sebaya mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan karena jumlah waktu yang mereka habiskan bersama teman akan berdampak tidak hanya pada cara mereka mengelola keuangan tetapi juga pada kehidupan mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Nuryana (2020) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

3.5.2. Pengaruh Locus Kendali terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari hasil uji t diketahui bahwa locus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berdasarkan pada nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa responden yakin bahwa jika mereka mengelola keuangan dengan cermat, dana yang mereka terima dari beasiswa bidikmisi akan cukup untuk satu semester kuliah dan sebaliknya jika dana yang diterima dari beasiswa bidikmisi tidak dikelola dengan baik dan hati-hati, akan mengakibatkan dana bidikmisi tidak cukup sampai kuliah selama satu semester. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah dan Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa locus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

3.5.3. Pengaruh Teman Sebaya dan Locus Kendali terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari hasil uji F diketahui bahwa teman sebaya dan locus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berdasarkan pada nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang signifikan karena adanya pengaruh variabel teman sebaya dan locus kendali. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah dan Kurniawan (2020) serta Wicaksono dan Nuryana (2020) yang menyatakan bahwa teman sebaya dan locus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier menunjukkan bahwa variabel teman sebaya dan locus kendali berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
2. Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel teman sebaya dan locus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
3. Berdasarkan hasil dari uji F menunjukkan bahwa teman sebaya dan locus kendali secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dipaparkan bahwa teman sebaya dan lokus kendali memiliki kontribusi sebesar 40,6% dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra diharapkan untuk terus meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan, dengan selalu membiasakan diri untuk mengelola keuangan dengan baik dengan cara menyisihkan uang bidikmisi sebagai tabungan, membuat anggaran keuangan ketika uang bidikmisi baru dicairkan, mencatat segala kebutuhan yang menjadi prioritas selama proses perkuliahan, dapat mengendalikan uang dengan membatasi pengeluaran sehari-hari dan berusaha semaksimal mungkin untuk selalu konsisten dengan anggaran keuangan yang telah dibuat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi, seperti menggunakan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan lain-lain serta dapat menambahkan jumlah sampel yang akan diteliti guna memperluas pengetahuan terkait pengaruh variabel-variabel lain terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

REFERENSI

- Atikah, Atik, dan Kurniawan, Rocky Rinaldi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284-297.
- Ibrahim, Wan. (2020). Effect of Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Parent's Socioeconomic, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior With Financial Literacy as Moderating Variable in Student of The Semarang State University 2017. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Maipita, Indra dan Hasri, Finie Amma Suandiny. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 13-22.
- Marwati, Resti Desi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Nurul Amalia dan Lestari, Diyan. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI*, 1(1), 31-42.
- Sanjiwani, Desak Made Putri dan Wisadha, I Gede Suparta. (2016). Pengaruh *Locus of Control*, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 920-947.
- Sari, Anggri Puspita, Anggaraini, Dina Dewi, Sari, Marlynda H. N. Dkk. (2020). *Kewirausahaan dan Bisnis Online*. Yayasan Kita Menulis.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thin, Alexander. (2021). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Veriwati, Silviana, Relita, Dessy Triana dan Pelipa, Emilia Dewiati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi

- Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 45-53.
- Wicaksono, Ardian Bagus dan Nuryana, Ita. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spritual Melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Yunalia, Endang Mei dan Etika, Arif Nurma. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.